PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, MANAJEMEN DIRI DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI MAHASISWA ASAL KOTA SAWAHLUNTO: MOTIVASI BERPRESTASI VARIABEL MEDIASI

DISERTASI

Oleh:
ASRIL
21324001

Untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Doktor

PROGRAM STUDI S3 ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025

ABSTRAK

Asril. 21324001. "Pengaruh Dukungan Keluarga, Manajemen Diri Dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Mahasiswa Asal Kota Sawahlunto: Motivasi Berprestasi Variabel Mediasi". *Disertasi*. Program Doktor, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menganalisis : (1) pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi mahasiswa; (2) pengaruh manajemen diri terhadap prestasi mahasiswa; (3) pengaruh iklim kelas terhadap prestasi mahasiswa; (4) pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi mahasiswa; (5) pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi; (6) pengaruh manajemen diri terhadap motivasi berprestasi; (7) pengaruh iklim kelas terhadap motivasi berprestasi; (8) pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi; (9) pengaruh manajemen diri terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi; serta (10) pengaruh iklim kelas terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *expost facto corelational* dengan analisis jalur. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa asal Kota Sawahlunto yang kuliah di berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Pulau Sumatera, Jawa dan Sulawesi (92 PTN dan PTS) sebanyak 3.571 orang. Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *proporsional sampling* dengan jumlah 360 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuisioner model skala *Likert*. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) melalui *software* IBM SPSS AMOS ver. 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa; (2) manajemen diri berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa; (3) iklim kelas berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa; (4) motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap prestasi mahasiswa; (5) dukungan keluarga berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi; (6) manajemen diri berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi; (7) iklim kelas berpengaruh positif terhadap motivasi berprestasi; (8) dukungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi; (9) manajemen diri berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi; serta (10) iklim kelas berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi.

Kata kunci: dukungan keluarga, manajemen diri, iklim kelas, motivasi berprestasi, prestasi mahasiswa

ABSTRACT

Asril. 21324001. "The Influence of Family Support, Self-Management, and Classroom Climate on Student Achievement From Sawahlunto: Achievement Motivation as a Mediating Variable". *Dissertation*. Doctoral Program, Faculty Of Education, Universitas Negeri Padang.

This study aims to analyze: (1) the effect of family support on student achievement; (2) the effect of self-management on student achievement; (3) the effect of classroom climate on student achievement; (4) the effect of achievement motivation on student achievement; (5) the effect of family support on achievement motivation; (6) the effect of self-management on achievement motivation; (7) the effect of classroom climate on achievement motivation; (8) the effect of family support on student achievement with achievement motivation as a mediating variable; (9) the effect of self-management on student achievement with achievement motivation as a mediating variable; and (10) the effect of classroom climate on student achievement with achievement motivation as a mediating variable.

This study employs a quantitative method with an ex post facto correlational design and path analysis. The population in this research consists of all students from Sawahlunto who are enrolled in various public and private universities across Sumatra, Java, and Sulawesi, totaling 3.571 students from 92 universities. The sample for this study was selected using proporsional sampling, with a total of 360 students. Data were collected using a questionnaire based on a Likert scale model. Data analysis was conducted using descriptive analysis and inferential statistical analysis through Structural Equation Modeling (SEM) with IBM SPSS AMOS version 26.

The results of the study indicate that: (1) family support has a positive effect on student achievement; (2) self-management has a positive effect on student achievement; (3) classroom climate has a positive effect on student achievement; (4) achievement motivation has a positive effect on student achievement; (5) family support has a positive effect on achievement motivation; (6) self-management has a positive effect on achievement motivation; (7) classroom climate has a positive effect on achievement motivation; (8) family support influences student achievement with achievement motivation as a mediating variable; (9) self-management influences student achievement with achievement motivation as a mediating variable; and (10) classroom climate influences student achievement with achievement motivation as a mediating variable.

Keywords: family support, self-management, classroom climate, achievement motivation, student achievement

PERSETUJUAN DISERTASI

PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA, MANAJEMEN DIRI DAN IKLIM KELAS TERHADAP PRESTASI MAHASISWA ASAL KOTA SAWAHLUNTO : MOTIVASI BERPRESTASI VARIABEL MEDIASI

Nama	:	Asril
NIM/BP	:	21324001
Departemen/Prodi	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan

Padang, Kamis 22 Mei 2025
Disetujui oleh,

Promotor,	Ko-Promotor,
Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed.	**Prof. Drs. Syahril, M.Pd, Ph.D**
NIP. 19600416 198603 1 004	**NIP. 19630424 198811 1 001**

Mengesahkan,

Dekan	Koordinator Prodi,
Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons	**Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.**
NIP. 19850505 200812 1 002	**NIP. 19630320 198803 1 002**

Dipindai dengan CamScanner

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Nama : Asril
NIM : 21324001
Prodi : Adimistrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Kamis 22 Mei 2025
Tim Penguji,

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Krismadinata, Ph.D Penyelia (Rektor)	
2.	Prof. Dr. Afdal, M.Pd, Kons Ketua (Dekan)	
3.	Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd Wakil Ketua (Kaprodi)	
4.	Dr. Hanif Al Kadri, S.Pd, M.Pd Sekretaris (WD Bidang Akademik)	
5.	Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed Anggota (Promotor)	
6.	Prof. Drs. Syahril,M.Pd, Ph.D Anggota (Ko Promotor)	
7.	Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D Anggota (Penguji)	
8.	Dr, Anisah, M.Pd. Anggota (Penguji)	
9.	Prof. Dr. Supadi, M.Pd. Anggota (Penguji Eksternal)	

Koordinator Prodi

Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd
NIP. 19630320 198803 1 002

Dipindai dengan CamScanner

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Asril
NIM/BP	:	21324001
Departemen/Prodi	:	Administrasi Pendidikan
Fakultas	:	Ilmu Pendidikan
Judul	:	Pengaruh Dukungan Keluarga, Manajemen Diri dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Mahasiswa Asal Kota Sawawahlunto: Motivasi Berprestasi Variabel Mediasi

Dengan ini menyatakan bahwa disertasi dengan judul "Pengaruh Dukungan Kelaurga, Manajemen Diri dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Mahasiswa Asal Kota Sawahlunto" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 22 Mei 2025
Saya yang menyatakan,

Asril
NIM. 21324001

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Assalamulaikum Warrahmatullahi wabarakatuh,

Dengan mengucapkan Bismillahirahmanirrahim, puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah banyak melimpahkan rahmat, nikmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan disertasi ini dengan judul : "**Pengaruh Dukungan Keluarga, Manajemen Diri dan Iklim Kelas Terhadap Prestasi Mahasiswa Asal Kota Sawahlunto Motivasi Berprestasi Variabel Mediasi".** Penulisan disertasi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Doktor dalam bidang Administrasi Pendidikan pada Program S3 Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri padang.

Dalam penyelesaian Disertasi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik bantuan moril maupun materil yang sangat besar sekali mamfaatnya, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Hadiyanto, M.Ed dan Bapak Prof. Drs. Syahril, M.Pd.,PhD. Sebagai promotor dan ko. Promotor, yang telah memberikan bimbingan , dorongan, bantuan serta waktu yang di luangkan sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
2. Bunda Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed., ibu Dr. Anisah, M.Pd. dan Bapak Prof. Dr. Supadi, M.Pd. sebagai penguji/kontributor yang telah memberikan bantuan, pemikiran, kritik dan masukan serta saran sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
3. Rektor Universitas Negeri Padang, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Koordinator Program studi S2 dan S3 Administrasi Pendidikan, seluruh dosen dan tenaga kependidikan yang telah banyak memberikan kesempatan, bantuan dan fasilitas serta kemudahan kemudahan lainnya.
4. Walikota Sawahlunto dan pemerintahan daerah yang telah memberikan izin belajar untuk mengikuti perkuliahan di Program S3 Fakultas Ilmu Pendidikan UNP, serta memberikan arahan dan memotivasi untuk penyelesaian disertasi ini.

5. Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja serta Kantor Kementrian Agama Kota Sawahlunto yang telah membantu suport data serta telah membantu memfasilitasi dalam penelitian ini.
6. Seluruh Pengawai Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto, Kepala Sekolah dan guru-guru yang telah membantu, mensuport dan memfasititasi sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh teman-teman mahasiswa S3 Administrasi Pendidikan angkatan 2021 yang telah banyak membantu proses peneltian dan penulisan disertasi ini.
8. Adik- adik mahasiswa asal Kota Sawahlunto yang kuliah di berbagai Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta se Indonesia yang telah membantu kelancaran penelitian dan penulisan disertasi ini.

Teristimewa dan terima kasih yang ditujukan kepada ayahanda Nurman (alm), ibunda Hj. Lanimar, kedua mertua H. Djabir dan Hj. Rahmayulis (almh), isteri Hj. Bdn. Novi Zulnita, S.Tr., Keb. serta anak-anak tercinta Mardhiyatul Arafatil Huda Umami, SP, Naufal Daffa Musahdiq dan Aziziah Radhiyyatul Umami dan keluarga besar yang telah memberikan dorongan moril serta doa sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

Demikianlah, saya berharap disertasi ini dapat memberikan kontribusi yang berarti untuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan di Kota Sawahlunto serta peningkatan motivasi untuk berprestasi bagi mahasiswa-mahasiswa asal kota sawahlunto di kemudian hari.

Padang, Mei 2025

Wassalam,

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
ABSTRACT ii
PERSETUJUAN DISERTASI iii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iv
SURAT PERNYATAAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xii
DAFTAR LAMPIRAN xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 11
C. Batasan Masalah 13
D. Rumusan Masalah 14
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 15
G. Kebaharuan Penelitian (*Novelty*) 16
H. *Road Map* Penelitian 19
I. Definisi Operasional 19
BAB II KAJIAN PUSTAKA 24
A. Kajian Teori 24
1. Prestasi Mahasiswa 24
2. Motivasi Berprestasi 40
3. Dukungan Keluarga 55
4. Manajemen Diri 60
5. Iklim Kelas 68
B. Penelitian yang Relevan 75
C. Kerangka Konseptual 81
D. Hipotesis Penelitian 88

BAB III METODE PENELITIAN.....90
A. Jenis Penelitian.....90
B. Populasi dan Sampel.....90
C. Pengembangan Instrumen.....92
1. Uji Validitas Instrumen.....94
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....100
D. Teknik Pengumpulan Data.....102
E. Teknik Analisis Data.....103
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....113
A. Hasil Penelitian.....113
1. Deskripsi Responden.....113
2. Deskripsi Variabel Penelitian.....115
B. Analisis SEM.....130
1. Analisis *Measurement Model*.....131
2. Analisis *Structural Model*.....158
C. Temuan Model Penelitian.....176
D. Pembahasan.....178
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....209
A. Kesimpulan.....209
B. Implikasi.....211
C. Saran.....213
DAFTAR PUSTAKA.....216
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Mahasiswa Kota Sawahlunto Tahun 2024 4
Tabel 2. Data Perkembangan Penerima Reward Nilai IP Semester Pada Mahasiswa Kota Sawahlunto 2019-2023 6
Tabel 3. Penelitian Relevan..... 75
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Penelitian..... 92
Tabel 5. Daftar Skor Setiap Pernyataan..... 94
Tabel 6. Hasil Analisis Isi Instrumen Oleh Pakar 96
Tabel 7. Rekapitulasi Jumlah Item Kuisioner Setelah Uji Validitas..... 100
Tabel 8. Kriteria Penentuan Reliabiltas Instrumen 101
Tabel 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian..... 101
Tabel 10. Interpretasi TCR……94
Tabel 11. *Goodness of Fit Indices* 112
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 114
Tabel 13. Tingkat Capaian Responden Variabel Prestasi Mahasiswa 116
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Mahasiswa 117
Tabel 15. Tingkat Capaian Responden Variabel Motivasi Berprestasi 119
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi 120
Tabel 17. Tingkat Capaian Responden Variabel Dukungan Keluarga 122
Tabel 18. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga 123
Tabel 19. Tingkat Capaian Responden Variabel Manajemen Diri 124
Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Diri 126
Tabel 21. Tingkat Capaian Responden Variabel Iklim Kelas..... 127
Tabel 22. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kelas..... 129
Tabel 23. Indeks *Goodness of Fit* pada Tahap *Measurement* Variabel Prestasi Mahasiswa 133
Tabel 24. Hasil Uji Validitas Konstruk Prestasi Mahasiswa 134
Tabel 25. Nilai *Loading Factor* Konstruk Prestasi Mahasiswa 135
Tabel 26. Indeks *Goodness of Fit* pada Tahap *Measurement* Variabel Motivasi Berprestasi 137
Tabel 27. Hasil Uji Validitas Konstruk Motivasi Berprestasi..... 138

Tabel 28. Nilai *Loading Factor* Konstruk Motivasi Berprestasi 139
Tabel 29. Indeks *Goodness of Fit* pada Tahap *Measurement* Variabel Dukungan Keluarga..... 141
Tabel 30. Hasil Uji Validitas Konstruk Dukungan Keluarga 143
Tabel 31. Nilai *Loading Factor* Konstruk Dukungan Keluarga 144
Tabel 32. Indeks *Goodness of Fit* pada Tahap *Measurement* Variabel Manajemen Diri..... 146
Tabel 33. Hasil Uji Validitas Konstruk Manajemen Diri 147
Tabel 34. Nilai *Loading Factor* Konstruk Manajemen Diri 148
Tabel 35. Indeks *Goodness of Fit* pada Tahap *Measurement* Variabel Iklim Kelas 150
Tabel 36. Hasil Uji Validitas Konstruk Iklim Kelas..... 151
Tabel 37. Nilai *Loading Factor* Konstruk Iklim Kelas..... 152
Tabel 38. Hasil Uji *Composite Reliability* 155
Tabel 39. Hasil Uji AVE..... 155
Tabel 40. Hasil Uji Normalitas Data..... 156
Tabel 41. Hasil Uji *Outlier Mahalonobis Distance Square*..... 157
Tabel 42. Estimasi Parameter..... 160
Tabel 43. Hasil *Goodness of Fit Index*..... 162
Tabel 42. Hasil Pengujian Hipotesis Pengaruh Langsung 164
Tabel 45 . Hasil Uji Hipotesis Pengaruh Tidak Langsung (*Indirect Effect*)..... 171

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Perkembangan Rata-rata Perolehan Indek Prestasi Mahasiswa Kota Sawahlunto 5 Tahun Terakhir (2019-2023) 5
Gambar 2. *Roadmap* Penelitian..... 19
Gambar 3. Kerangka Konseptual Penelitian 85
Gambar 4. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Mahasiswa 118
Gambar 5. Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Berprestasi 121
Gambar 6. Distribusi Frekuensi Variabel Dukungan Keluarga 124
Gambar 7. Distribusi Frekuensi Variabel Manajemen Diri 127
Gambar 8. Distribusi Frekuensi Variabel Iklim Kelas..... 130
Gambar 9. *Measurement Model* Variabel Prestasi Mahasiswa..... 132
Gambar 10. *Measurement Model* Variabel Motivasi Berprestasi..... 136
Gambar 11. *Measurement Model* Variabel Dukungan Keluarga..... 141
Gambar 12. *Measurement Model* Variabel Manajemen Diri..... 145
Gambar 13. *Measurement Model* Variabel Iklim Kelas 150
Gambar 14. Hasil *Structural Model*..... 159
Gambar 15. Temuan Model Penelitian 176

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian 223
Lampiran 2. Tabulasi Data Variabel Penelitian 236
Lampiran 3. Distribusi Frekuensi Variabel Penelitian 261
Lampiran 4. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian 270
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Penelitian IBM SPSS AMOS versi 26 290
Lampiran 6. Perhitungan *Average Variance Extracted* (AVE) dan *Composite Reliability* (CR)..... 357
Lampiran 7. Data Sebaran Sampel Penelitian..... 361
Lampiran 8. Surat Untuk Validator..... 363
Lampiran 9. Surat Persetujuan Izin Penelitian Dari Promotor..... 366
Lampiran 10. Surat Izin Penelitian ke Pemerintah Kota Sawahlunto 367
Lampiran 11. Surat Keterangan Penelitian dari Pemerintah Kota Sawahlunto .. 368
Lampiran 12. Surat Keteangan Telah Melaksananakan Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto..... 369
Lampiran 13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga Kota Sawahlunto..... 370
Lampiran 14. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto..... 371
Lampiran 15. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian dari Kantor Kementrian Agama Kota Sawahlunto 372

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar mahasiswa merupakan refleksi dari keberhasilan institusi pendidikan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi ini mencakup dimensi akademik seperti nilai indeks prestasi (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK), serta dimensi non-akademik seperti partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, organisasi kemahasiswaan, maupun capaian dalam ajang kompetisi. Namun demikian, dalam konteks pengembangan mutu akademik, prestasi akademik menjadi indikator utama yang menunjukkan ketercapaian proses pembelajaran.

Di Kota Sawahlunto, data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (2024) menunjukkan terdapat lebih dari 3.500 mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan tinggi di berbagai perguruan tinggi negeri dan swasta di Sumatra, Jawa, dan Sulawesi. Sebagian besar dari mereka memperoleh dukungan berupa beasiswa rutin dari Pemerintah Kota Sawahlunto setiap semester. Beasiswa tersebut diberikan kepada mahasiswa dengan IP minimal 3,10 dan berasal dari prodi terakreditasi B atau lebih. Secara kuantitatif, jumlah penerima beasiswa mengalami peningkatan signifikan dari tahun ke tahun, dari 314 orang pada tahun 2019 menjadi 1.423 orang pada tahun 2023.

Prestasi belajar mahasiswa merupakan refleksi dari keberhasilan institusi pendidikan tinggi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks ini, prestasi akademik menjadi tolok ukur utama. Meskipun Pemerintah Kota Sawahlunto telah memberikan berbagai bentuk dukungan, terutama beasiswa kepada mahasiswa

dengan IPK ≥ 3,10, namun pencapaian akademik mahasiswa secara umum belum optimal.

Fakta empiris menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa penerima beasiswa hanya berusaha mencapai batas minimum IPK 3,10 agar tetap menerima bantuan. Beasiswa ini cenderung dipersepsi sebagai syarat administratif, bukan sebagai dorongan intrinsik untuk mencapai keunggulan akademik. Hal ini tercermin dari hasil pengamatan dan wawancara awal, yang menunjukkan bahwa rata-rata IP mahasiswa masih berada pada kategori “cukup” dan kecenderungan kurangnya perencanaan belajar, pengelolaan waktu, serta disiplin akademik.

Lebih jauh, banyak mahasiswa tidak membuat rencana belajar sebelum ujian, sering menunda tugas, dan tidak belajar dari pengalaman kegagalan sebelumnya. Beberapa di antaranya juga merasa tidak nyaman secara emosional dengan lingkungan perkuliahan, meskipun fasilitas kampus telah memadai.

Kondisi ini menunjukkan adanya gap antara potensi dan pencapaian. Potensi mahasiswa asal Kota Sawahlunto cukup besar — baik dari jumlah (3.571 orang pada 2024) maupun dari dukungan kebijakan pemerintah. Namun secara kualitatif, banyak mahasiswa belum menunjukkan peningkatan signifikan dalam pencapaian akademik jangka panjang, baik dari sisi IPK maupun kualitas proses belajar.

Namun peningkatan tersebut belum selaras dengan kualitas prestasi akademik secara umum. Hasil pengamatan dan wawancara awal menunjukkan bahwa rata-rata capaian IP mahasiswa masih berada dalam kategori “cukup”, dan banyak mahasiswa belum menunjukkan kemajuan signifikan dalam perencanaan

belajar, pengelolaan waktu, maupun motivasi belajar. Sebagian besar mahasiswa juga belum menunjukkan kemampuan manajemen diri yang optimal, ditambah dengan pengalaman belajar dalam kelas yang cenderung monoton dan kurang interaktif.

Situasi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi dan realisasi. Potensi tersebut terlihat dari besarnya jumlah mahasiswa, dukungan beasiswa rutin, serta adanya kebijakan pemerintah daerah yang pro terhadap pendidikan. Namun, secara empiris, belum semua mahasiswa mampu mengoptimalkan dukungan tersebut untuk meningkatkan prestasi akademik mereka secara berkelanjutan. Beasiswa yang diberikan cenderung dipersepsi sebagai insentif administratif, bukan motivator internal yang memicu semangat belajar dan pencapaian akademik lebih tinggi.

Dari hasil pengamatan pada mahasiswa Kota Sawahlunto, ditemukan beberapa fenomena yang memperlihatkan prestasi mahasiswa masih belum cukup mengembirakan. Hal ini dilihat dari mahasiswa dimana belum mampu membuat rencana belajar yang rinci sebelum menghadapi ujian. Selain itu, perhatian dari keluarga terhadap keberhasilan akademik siswa masih terbatas, sehingga mereka kurang mendapatkan dukungan yang memadai. Beberapa siswa juga cenderung tidak belajar dari kesalahan sebelumnya, serta merasa kurang nyaman dengan lingkungan kampus meskipun telah ditata dengan baik.

Faktor lain yang turut memengaruhi adalah latar belakang pendidikan orang tua yang rendah, keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendidikan yang disediakan oleh keluarga, serta kurangnya pemahaman orang tua mengenai

pentingnya pendidikan. Selain itu, mahasiswa juga mengalami kesulitan dalam mengatur waktu, sering menunda pengerjaan tugas kuliah, dan tidak mampu menentukan prioritas akademik dengan baik. Kurangnya disiplin serta hubungan yang kurang harmonis antara dosen dan mahasiswa semakin memperburuk situasi, sehingga berdampak pada pencapaian akademik mereka.

Kondisi seperti ini tidak bisa dibiarkan mengingat mahasiswa Kota Sawahlunto mempunyai peranan yang sangat strategis dalam kemajuan Kota Sawahlunto pasca pendidikannya. Data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto (2024), yang menunjukkan bahwa terdapat 3.571 mahasiswa asal Kota Sawahlunto yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi negeri dan swasta. Dari jumlah tersebut, 1.586 mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 1.985 mahsiswa berjenis kelamin perempuan. Rekapitulasi data mahasiswa Kota Sawahlunto tahun 2024 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Data Mahasiswa Asal Kota Sawahlunto Tahun 2024

No	Umur (Tahun)	Jenis Kelamin		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1.	≤ 17	67	82	149
2.	18 - 22	1.197	1.491	2.688
3.	≥ 23	322	412	734
Jumlah Total		**1.586**	**1.985**	**3.571**

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Sawahlunto (2024)

Untuk melihat pencapaian prestasi akademik mahasiswa, peneliti mencoba mengambil sampel secara acak terhadap 30 mahasiswa asal Kota Sawahlunto pada tahun 2024. Hasilnya menunjukkan bahwa indeks prestasi (IP) mereka selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi belum cukup untuk dikatakan berprestasi. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebanyak 46,67% dari

mahasiswa yang disurvei memiliki IP di atas 3,10 dan selebihnya dibawah 3,10 yang mengindikasikan pencapaian akademik yang belum cukup baik di kalangan mahasiswa Kota Sawahlunto.

Selain itu, berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto (2024), terdapat fluktuasi dalam perkembangan rata-rata IP mahasiswa asal Kota Sawahlunto dari tahun ke tahun. Variasi ini mencerminkan dinamika dalam pencapaian akademik mahasiswa, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti dukungan keluarga, lingkungan belajar, serta fasilitas pendidikan. Rincian perkembangan rata-rata IP mahasiswa dapat dilihat pada Gambar 1.

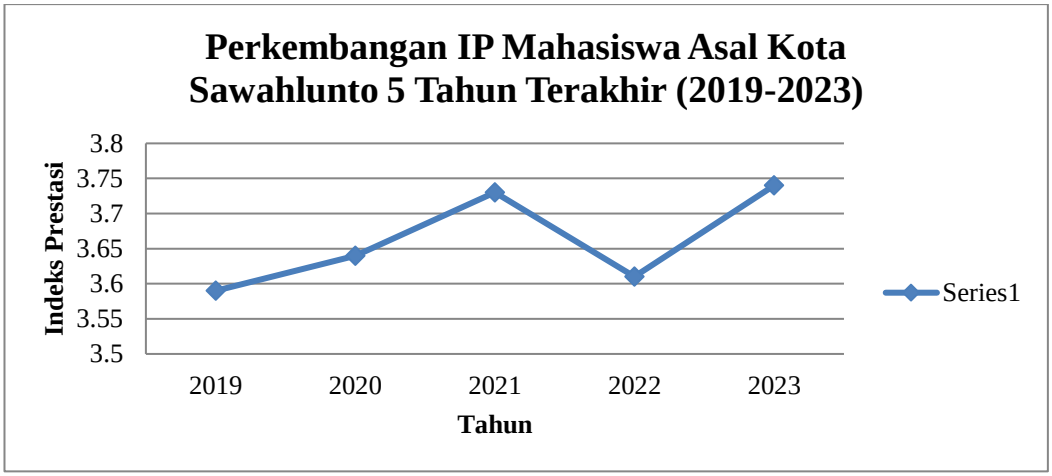

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto (2024)

Gambar 1. Perkembangan Rata-rata Perolehan Indek Prestasi Mahasiswa asal Kota Sawahlunto 5 Tahun Terakhir (2019-2023)

Mahasiswa yang berprestasi dengan IP di atas 3,10 pada setiap semester akan mendapatkan *reward* berupa beasiswa dari pemerintahan Kota Sawahlunto. Dari data Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto (2024), data perkembangan penerima *reward* nilai IP semester pada mahasiswa Kota Sawahlunto dalam lima tahun terakhir yakni 2019-2023. Data tersebut dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Data Perkembangan Penerima Reward Nilai IP Semester Pada Mahasiswa Asal Kota Sawahlunto 2019-2023

No	Tahun	Jumlah
1	2019	314 orang
2	2020	544 orang
3	2021	782 orang
4	2022	921 orang
5	2023	1.013 orang

Sumber: Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto (2024)

Data menunjukkan adanya peningkatan dari tahun ke tahun mahasiswa untuk mendapatkan IP semester diatas 3,10 sehingga mendapatkan *reward* dari pemerintahan Kota Sawahlunto. Adapun *reward* ini berupa bantuan beasiswa diberikan kepada mahasiswa Kota Sawahlunto yang kuliah di PTN dan PTS sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah). Bantuan beasiswa ini diberikan pada setiap semester dengan syarat mahasiswa berasal dari program studi minimal terakreditasi B. Bantuan beasiswa yang diberikan tidak secara langsung memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi mereka. Artinya, meskipun beasiswa dapat meringankan beban finansial, hal tersebut tidak cukup untuk mendorong mahasiswa yang lainnya untuk meningkatkan kualitas belajar atau mencapai prestasi akademis yang lebih tinggi dari standar minimal.

Dilihat dari data pada Tabel.2 di atas jika dibandingkan dengan jumlah total mahasiswa asal kota Sawahlunto, maka sangat kecil sekali persentase mahasiswa yang mempunyai nilai IPK diatas 3,10. Hal ini tentu harus dapat menjadi perhatian khusus oleh Pemko Sawahlunto untuk mengatasi masalah ini. Sehingga capaian prestasi mahasiswa dalam aspek akademik menjadi dasar utama bagi peneliti dalam menetapkan variabel prestasi mahasiswa sebagai fokus penelitian ini.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang prestasi mahasiswa Kota Sawahlunto, serta menentukan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi. Menurut Dalyono (2018), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat berasal dari internal dan eksternal mahasiswa. Faktor internal mahasiswa mencakup kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Dukungan keluarga dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa. Dukungan keluarga merupakan tindakan positif keluarga sebagai lingkungan yang mengetahui latar belakang, kebiasaan anak bahkan dapat mengetahui minat, bakat, kelebihan, kelemahan dan kebiasaan mahasiswa, mengingat mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktunya di lingkungan keluarga. Dukungan keluarga pada mahasiswa dengan keuangan keluarga yang kurang mampu juga dapat berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa di perguruan tinggi. Omeje & Abugu (2015) menemukan bahwa prestasi akademik di perguruan tinggi akan meningkat jika ada beasiswa diberikan kepada mahasiswa yang kurang mampu secara finansial.

Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam prestasi mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa yang tinggal di kos. Mahasiswa yang tinggal jauh dari keluarga sering menghadapi tantangan emosional, seperti rasa kesepian atau stres. Dukungan emosional dari keluarga, seperti komunikasi rutin, perhatian, dan dukungan moral, dapat membantu mahasiswa mengatasi perasaan tersebut, sehingga mereka dapat lebih fokus pada studi mereka. Mahasiswa memerlukan dukungan orang tua dalam mencapai prestasi akademik maupun non akademik,

baik berupa dukungan emosional, informasi, material, maupun sosial (Syamsudin et al., 2022).

Secara empiris, dukungan keluarga berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa (Daely et al., 2013; Lestari et al., 2020; Syamsudin et al., 2022; Utami et al., 2018). Semakin baik dukungan keluarga mahasiswa maka semakin tinggi prestasi yang diperoleh. Dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam prestasi mahasiswa, termasuk bagi mahasiswa yang tinggal di kos. Namun dari hasil pengamatan pada mahasiswa Kota Sawahlunto ditemukan bahwa dukungan keluarga yang diperoleh mahasiswa sudah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini perlu untuk diteliti lebih jauh dalam kaitan prestasi mahasiswa.

Selain dukungan keluarga, prestasi mahasiswa dipengaruhi oleh manajemen diri. Manajemen diri adalah kemampuan seseorang dalam mengendalikan berbagai unsur dalam dirinya seperti fisik, emosi, perasaan, pikiran dan perilaku untuk mencapai hal-hal yang baik dan terarah. Mahasiswa yang memiliki keterampilan manajemen diri yang baik cenderung memiliki prestasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang kurang terampil dalam mengelola diri. Mahasiswa dapat meningkatkan prestasi mereka dengan menerapkan kedisiplinan belajar yang konsisten, mengatasi prokrastinasi, dan mengelola tugas dengan baik (Hutagaol, 2023).

Secara empiris, manajemen diri berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa (Hendikawati, 2011; Hutagaol, 2023; Rahmadani et al., 2017). Semakin tinggi manajemen diri mahasiswa maka semakin tinggi prestasi yang

diperoleh. Demikian sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa manajemen diri sangat penting bagi prestasi mahasiswa. Namun, dari hasil pengamatan pada mahasiswa asal Kota Sawahlunto terindikasi bahwa para mahasiswa memiliki tingkat manajemen diri sudah termasuk dalame kategori cukup. Hal ini perlu diteliti lebih jauh dalam kaitannya dengan prestasi mahasiswa Kota Sawahlunto.

Iklim kelas dapat mempengaruhi prestasi mahasiswa. Iklim kelas merupakan segala situasi yang dihasilkan dari hubungan dosen dan mahasiswa atau hubungan antar mahasiswa, yang menjadi ciri khusus dari kelas dan mempengaruhi proses belajar. Penelitian Syahril & Hadiyanto (2018) menemukan bahwa iklim kelas yang kondusif akan mendorong mahasiswa untuk belajar dengan baik di perguruan tinggi dan pada gilirannya akan jelas meningkatkan prestasi dan prestasi belajarnya.

Secara empiris, iklim kelas berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa (Ramadhan & Julianto, 2020; Syahril & Hadiyanto, 2018). Semakin tinggi iklim kelas mahasiswa maka semakin tinggi prestasi yang diperoleh. Demikian sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa iklim kelas sangat penting bagi prestasi mahasiswa. Namun, dari hasil pengamatan pada mahasiswa Kota Sawahlunto terindikasi bahwa mahasiswa tersebut memiliki iklim kelas sudah termasuk dalam kategori cukup. Hal ini perlu diteliti lebih jauh dalam kaitannya dengan prestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto.

Faktor lain yang mempengaruhi prestasi mahasiswa adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi merupakan keinginan untuk menyelesaikan

sesuatu, untuk mencapai suatu standar kesuksesan dan melakukan suatu usaha dengan tujuan untuk mencapai kesuksesannya (Santrock, 2007). Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi dalam belajar yang tinggi akan cenderung kemampuan mengatur diri yang baik, mempunyai tanggung jawab, selalu berusaha mencapai hasil yang baik, aktif dalam kehidupan sosial, memilih teman yang ahli daripada sekedar sahabat, serta tahan terhadap tekanan-tekanan (Amir, 2016).

Secara empiris, motivasi berprestasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa (Utami et al., 2018; Riezky & Sitompul, 2017; Daely et al., 2013). Indikasi kesuksesan dalam pembelajaran sangat erat pengaruhnya pada motivasi untuk beprestasi (Middleton & Spanias, 1999). Semakin tinggi motivasi berprestasi mahasiswa maka semakin tinggi pula prestasi yang diperolehnya, demikian sebaliknya. Berdasarkan uraian di atas terlihat bahwa motivasi berprestasi sangat penting bagi prestasi mahasiswa. Namun, dari hasil pengamatan pada mahasiswa asal Kota Sawahlunto terindikasi bahwa mahasiswa tersebut memiliki motivasi berprestasi sudah termasuk dalam kategori kuat. Hal ini perlu diteliti lebih jauh dalam kaitannya dengan prestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto.

Penelitian Setianti & Miranti (2021) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri berpengaruh signifikan terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi diri sebagai variabel *intervening*. Manajemen diri merupakan konsep pengelolaan diri sendiri untuk mengatur dan memanfaatkan segala hal yang ada dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuannya dibutuhkan adanya motivasi berprestasi (Amir, 2016) sehingga akan mempengaruhi bagaimana seorang

mahasiswa akan mencapai prestasi akademiknya di perguruan tinggi (Utami, 2018). Selain itu, Lestari et al. (2020) juga menemukan bahwa dukungan keluarga juga berpengaruh langsung terhadap prestasi mahasiswa. Demikian juga temuan (Hadiyanto et al., 2023) iklim kelas berpengaruh signifikan dan positif terhadap prestasi mahasiswa.

Beberapa kesenjangan penelitian (*research gap*) yang dapat peneliti bahas dalam penelitian ini yakni penelitian empirik tentang prestasi mahasiswa telah banyak dilakukan sebelumnya. Namun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mahasiswa masih jauh dari kondisi konklusif. Beberapa penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa diantara faktor-faktor yang menentukan prestasi mahasiswa adalah gaya belajar visual, auditorial dan kinestetik (Hodsay, 2016); serta status bekerja dan belum bekerja (Indriana et al., 2016). Penelitian terdahulu juga masih sangat terbatas dalam menempatkan variabel motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi. Oleh sebab itu, peneliti merasa tertarik untuk menguji variabel motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi pada pengaruh variabel eksogen (dukungan keluarga, manajemen diri dan iklim kelas) terhadap variabel endogen prestasi mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Banyak faktor atau variabel yang mempengaruhi prestasi mahasiswa diantaranya faktor internal dan eksternal mahasiswa. Faktor internal mahasiswa mencakup kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, serta cara belajar. Sedangkan faktor eksternal mencakup keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar (Dalyono, 2018). Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil

wawancara dengan beberaapa orang mahasiswa asal Kota Sawahlunto dalam penelitian pendahuluan maka teridentifikasi beberapa variabel yang diduga menjadi penyebab kurang optimalnya prestasi mahasiswa Kota Sawahlunto, di antaranya adalah:

1. Belum mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi.
2. Kurangnya perencanaan belajar yang rinci sebelum menghadapi ujian.
3. Kurang dukungan dari keluarga
4. Kurangnya mendapatkan perhatian dari keluarga dalam meraih keberhasilan dibidang akademik.
5. Tidak mampu manajemen diri.
6. Tidak belajar dari kesalahan yang sudah terjadi.
7. Belum memiliki iklim kelas yang tinggi.
8. Ada beberapa mahasiswa dengan kurang nyaman karena lingkungan kampus ditata dengan indah.
9. Keterbatasan sumber daya dan fasilitas pendidikan yang disediakan orang tua.
10. Kurangnya pengetahuan orang tua tentang pentingnya pendidikan.
11. Keterampilan pengaturan waktu yang kurang.
12. Menunda-nunda pengerjaan tugas kuliah.
13. Ketidakmampuan mengatur prioritas tugas perkuliahan.
14. Kurang disiplin.
15. Hubungan antar dosen dan mahasiswa yang buruk.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, ada beberapa variabel yang diduga menjadi penyebab bermasalahnya prestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto. Semua variabel tersebut hendaknya diteliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang faktor-faktor atau variabel-variabel apa saja yang berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto. Namun, untuk meneliti semua variabel tersebut pada satu penelitian sangat tidak mungkin, karena memerlukan waktu, tenaga dan biaya yang tidak sedikit, serta fokus penelitian akan menjadi kurang.

Berdasarkan hal di atas, dan untuk lebih fokusnya penelitian ini; maka dilakukan pembatasan masalah penelitian. Pertama, penelitian ini dibatasi hanya pada mahasiswa asal Kota Sawahlunto yang berhubungan dengan prestasi belajarnya. Kedua, penelitian ini dibatasi hanya pada variabel dukungan keluarga, manajemen diri, iklim kelas dan motivasi berprestasi sebagai variabel yang mempengaruhi prestasi mahasiswa. Variabel-variabel ini dipilih karena variabel-variabel tersebut memiliki permasalahan yang relatif serius sehingga diduga kuat mempengaruhi prestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto. Di samping itu, variabel-variabel tersebut belum banyak diteliti di Kota Sawahlunto.

Berdasarkan paparan di atas maka dapat dikemukakan judul penelitian ini dengan **"Pengaruh Dukungan Keluarga, Manajemen Diri dan Iklim Kelas terhadap Prestasi Mahasiswa Asal Kota Sawahlunto: Motivasi Berprestasi Variabel Mediasi"**.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi mahasiswa?
2. Adakah pengaruh manajemen diri terhadap prestasi mahasiswa?
3. Adakah pengaruh iklim kelas terhadap prestasi mahasiswar?
4. Adakah pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi mahasiswa?
5. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi?
6. Adakah pengaruh manajemen diri terhadap motivasi berprestasi?
7. Adakah pengaruh iklim kelas terhadap motivasi berprestasi?
8. Adakah pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi?
9. Adakah pengaruh manajemen diri terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi?
10. Adakah pengaruh iklim kelas terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat dikemukan tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Melakukan analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi mahasiswa
2. Melakukan analisis pengaruh manajemen diri terhadap prestasi mahasiswa.
3. Melakukan analisis pengaruh iklim kelas terhadap prestasi mahasiswa.
4. Melakukan analisis pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi mahasiswa

5. Melakukan analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi.
6. Melakukan analisis pengaruh manajemen diri terhadap motivasi berprestasi.
7. Melakukan analisis pengaruh iklim kelas terhadap motivasi berprestasi.
8. Melakukan analisis pengaruh dukungan keluarga terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi.
9. Melakukan analisis pengaruh manajemen diri terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi.
10. Melakukan analisis pengaruh iklim kelas terhadap prestasi mahasiswa dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang ilmu administrasi pendidikan.
   b. Penelitian ini diharapkan sebagai reverensi dalam pengembangan prestasi mahasiswa
2. Manfaat Praktis
   a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Dinas Pendidikan sebagai bahan dalam merancang strategi yang efektif dalam meningkatkan prestasi mahasiswa.

b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk mengambil kebijakan bagi Pemerintah Kota Sawahlunto dalam upaya meningkaatkan motivasi berprestasi mahasiswa Kota Sawahlunto.
c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada mahasiwa untuk merumuskan strategi belajar dalam mengikuti perkulihan.

G. Kebaharuan Penelitian (*Novelty*)

Kebaruan dari penelitian disertasi ini dilihat dari beberapa penelitian empiris yang terkait dengan fenomena yang sama dari dasar pemikiran disertasi yang akan peneliti teliti. Pada disertasi penelitian ini, peneliti mencoba membahas pengaruh dukungan keluarga, manajemen diri dan iklim kelas terhadap variabel endogen yaitu prestasi mahasiswa Kota Sawahlunto dengan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi. Selama ini belum banyak penelitian yang membahas prestasi mahasiswa dengan spesifikasi tersebut. Namun peneliti menggunakan beberapa penelitian sebagai referensi.

Adapun kebaruan dari penelitian ini (*novelty*) terdiri dari 3 hal diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini menghadirkan kebaruan dengan menempatkan motivasi berprestasi sebagai variabel mediasi yang menjembatani hubungan antara dukungan keluarga, manajemen diri, dan iklim kelas terhadap prestasi mahasiswa. Studi sebelumnya lebih banyak meneliti hubungan secara langsung dan parsial, misalnya pengaruh dukungan keluarga terhadap motivasi berprestasi (Hayati, 2021), manajemen diri terhadap motivasi berprestasi (Amir, 2016), atau iklim kelas terhadap motivasi berprestasi (Ramadhan &

Julianto, 2020). Namun, penelitian-penelitian tersebut belum menguji model integratif yang menghubungkan variabel eksternal (keluarga, iklim kelas) dan internal (manajemen diri) melalui motivasi berprestasi sebagai mekanisme psikologis. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya model teoretis dengan menunjukkan bahwa prestasi mahasiswa tidak hanya dipengaruhi langsung oleh faktor internal dan eksternal, tetapi juga sangat bergantung pada dorongan motivasional yang memediasi pengaruh tersebut.

2. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain expost facto korelasional yang dianalisis melalui Structural Equation Modelling (SEM). Perbedaan penting dengan studi terdahulu adalah penggunaan SEM bukan hanya untuk melihat hubungan langsung, tetapi juga untuk memetakan jalur mediasi motivasi berprestasi secara simultan. Hal ini memberikan pemahaman metodologis yang lebih kuat tentang bagaimana dukungan keluarga, manajemen diri, dan iklim kelas berkontribusi terhadap prestasi mahasiswa secara terintegrasi.
3. Kebaruan penelitian ini tidak hanya bersifat empiris, tetapi juga memberi kontribusi teoretis dengan menyintesiskan tiga kerangka besar: a) Need for Achievement Theory (McClelland) yang menekankan pentingnya motivasi berprestasi sebagai pendorong internal; b) Self-Regulation Theory (Bandura) yang menjelaskan bagaimana manajemen diri mengarahkan dorongan motivasional ke dalam perilaku belajar yang konkret; c) Ecological Systems Theory (Bronfenbrenner) yang menegaskan peran lingkungan keluarga dan

iklim kelas sebagai konteks eksternal yang memfasilitasi atau menghambat motivasi.

Tabel 3. Gap Penelitian Terdahulu dan Posisi Penelitian Ini

No	Peneliti & Tahun	Fokus Penelitian	Metodologi	Mediasi Motivasi Berprestasi	Kelemahan
1	Lestari et al. (2020)	Dukungan keluarga → Prestasi akademik	Regresi linear	Tidak digunakan	Hubungan langsung, tidak integratif
2	Hutagaol (2023)	Manajemen diri → Prestasi	Korelasional kuantitatif	Tidak digunakan	Tidak menjelaskan pengaruh tidak langsung
3	Syahril & Hadiyanto (2018)	Iklim kelas → Prestasi	Deskriptif asosiatif	Tidak digunakan	Tanpa model integratif
4	Setianti & Miranti (2021)	Manajemen diri → Prestasi (dengan motivasi diri)	SEM	Digunakan, tapi tidak menyertakan dukungan keluarga & iklim kelas	Tidak lengkap secara variabel
5	Penelitian ini (Asril, 2025)	Dukungan keluarga, manajemen diri, iklim kelas → Motivasi → Prestasi	SEM	Digunakan secara integratif	Memberi kontribusi teoritik dan metodologis baru

H. *Road Map* Penelitian

Road map penelitian (peta jalan penelitian) ini adalah sebagaimana berikut ini:

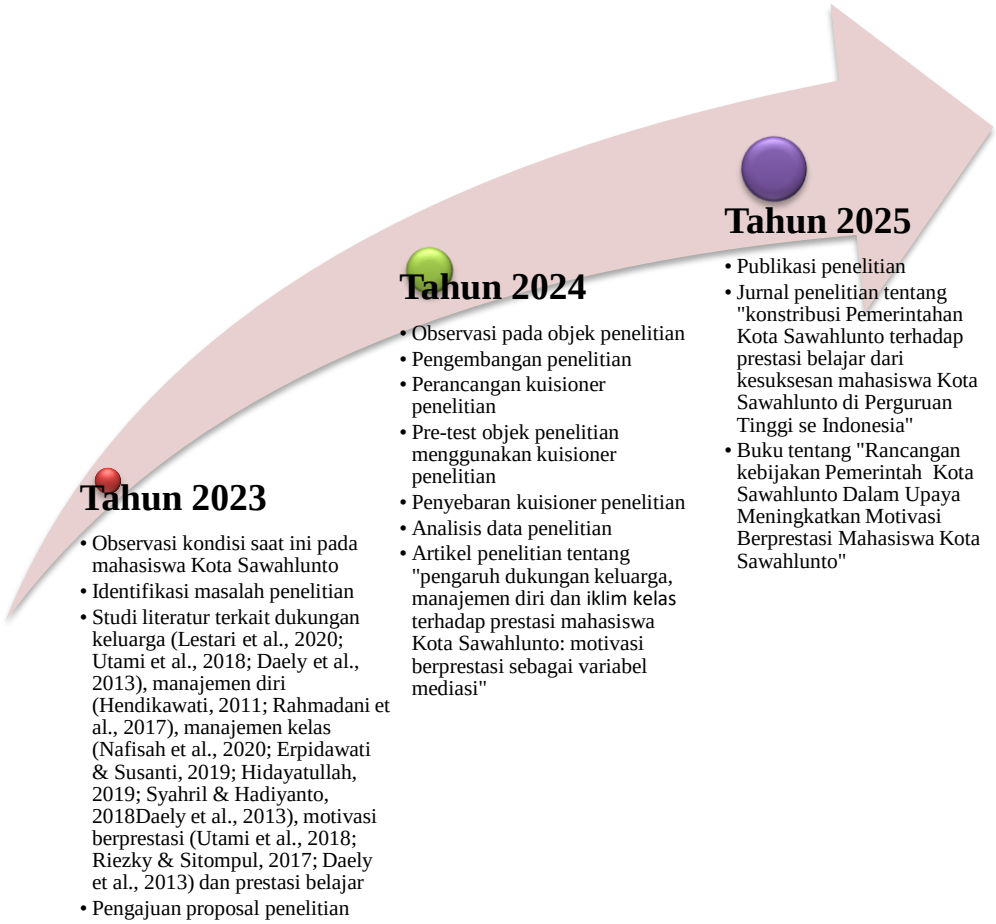

Gambar 2. *Roadmap* Penelitian

I. Definisi Operasional

Definisi operasional pada penelitian ini dapat diperoleh dari lima variabel diantaranya yaitu:

1. Prestasi Mahasiswa (Y)

Prestasi yang diperoleh baik prestasi akademik maupun prestasi non akademik yang mengacu pada hasil pencapaian pembelajaran mahasiswa dari proses belajar serta piagam-piagam, sertifikat, piala dan mendali yang diperoleh. Menurut (Chaplin, 2011) mendefinisikan prestasi sebagai suatu tingkat tertentu dari kesuksesan yang dicapai melalui pembelajaran tugas-tugas, atau tingkat keahlian yang diperoleh dalam tugas-tugas sekolah dan akademis. Sebagaimana yang dijelaskan Bloom dalam (Arikunto, 2006) bahwa ada tiga indikator dari prestasi mahasiswa yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Sebagaimana yang dijelaskan Bloom dalam Arikunto (2006) bahwa ada tiga indikator dari prestasi mahasiswa yakni kognitif, afektif dan psikomotorik.

Menurut penulis, prestasi mahasiswa dalam konteks ini tidak hanya mengacu pada nilai IPK semata, tetapi juga menunjukkan sejauh mana mahasiswa mampu mengembangkan potensi akademik dan non-akademik secara seimbang dalam proses pendidikan tinggi.

2. Motivasi berprestasi (M)

Motivasi berprestasi mengacu suatu dorongan yang timbul dari diri untuk mencapai keberhasilan atau prestasi. Menurut Hayati (2021), motivasi berprestasi dapat didefinisikan sebagai dorongan yang muncul dalam diri mahasiswa untuk mencapai tujuan atau keberhasilan yang diharapkan, dengan cara melakukan upaya belajar dan bekerja keras. Sebagaimana yang dijelaskan McClelland dan Murray dalam Mangkunegara (2006) bahwa ada enam indikator dari motivasi berprestasi yakni tanggung jawab, berani mengambil resiko, tujuan yang realisitik, melakukan rencana kerja yang menyeluruh dan

berjuang untuk merealisasikan tujuan, memanfaatkan umpan balik yang kongkrit dan mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogramkan. Menurut penulis, motivasi berprestasi merupakan kekuatan dari dalam diri mahasiswa yang menuntun mereka untuk menetapkan target belajar yang menantang, serta berjuang secara konsisten untuk mencapainya, bahkan dalam keterbatasan sumber daya.

3. Dukungan keluarga (X_1)

   Dukungan keluarga mengacu bantuan atau dukungan yang diterima individu dari orang-orang tertentu dalam kehidupannya dan berada dalam lingkungan sosial yang membuat si penerima merasa dicintai, dihargai, diperhatikan dengan baik dalam bentuk materi dan non materi. Menurut (Friedman et al., 2013), dukungan keluarga merupakan sikap, tindakan, dan penerimaan yang diberikan keluarga terhadap anggotanya. Sebagaimana yang dijelaskan Friedman et al. (2013) bahwa ada empat indikator dari dukungan keluarga yakni dukungan informasional, dukungan instrumental, dukungan penilaian dan dukungan emosional. Menurut penulis, dukungan keluarga adalah bentuk keterlibatan nyata dan emosional yang mampu menjadi jangkar psikologis bagi mahasiswa, terutama yang belajar jauh dari kampung halaman, dalam menghadapi tekanan akademik.

4. Manajemen diri (X_2)

   Manajemen diri mengacu suatu kemampuan pengendalian diri seseorang dimana individu mampu untuk mengenali, mengelola dirinya dengan baik secara fisik, emosi, jiwa, pikiran, spiritual sehingga mampu mengelola dirinya

dengan berbagai sumber daya untuk mengendalikan maupun menciptakan realitas kehidupan sesuai dengan nilai dan tujuan hidupnya serta meningkatkan perbuatan yang baik dan benar. Menurut Prijosaksono & Marlan (2001), manajemen diri (*self manajemen*) merupakan kemampuan seseorang untuk mengenali, mengelola dirinya dengan baik secara fisik, emosi, jiwa, pikiran, spiritual sehingga mampu mengelola dirinya dengan berbagai sumber daya untuk mengendalikan maupun menciptakan realitas kehidupan sesuai dengan nilai dan tujuan hidupnya. Sebagaimana yang dijelaskan Gie (1995) bahwa ada empat indikator dari manajemen diri yakni pendorongan diri, penyusunan diri, pengendalian diri dan pengembangan diri. Menurut penulis, manajemen diri mencerminkan kemampuan mahasiswa mengatur waktu, emosi, dan energi belajar secara sadar, agar dapat mencapai tujuan akademik tanpa bergantung pada tekanan eksternal.

5. Iklim kelas (X_3)

   Iklim kelas mengacu pada segala situasi yang dihasilkan dari hubungan dosen dan mahasiswa atau hubungan antarmahasiswa, yang menjadi ciri khusus dari kelas. Rahmi & Salim (2017) mengatakan bahwa iklim kelas adalah tempat mahasiswa dan dosen berinteraksi satu sama lain dengan menggunakan berbagai sumber informasi dalam usaha mencari ilmu saat aktivitas proses belajar berlangsung. Sebagaimana yang dijelaskan (Hadiyanto, 2023) bahwa ada sepuluh indikator dari iklim kelas yakni *personality*, keterlibatan, keakraban mahasiswa, kepuasan, orientasi pada tugas, kompetisi, inovasi, individualisasi, kecukupan sumber dan kenyamanan fisik. Menurut penulis, iklim kelas yang

positif bukan hanya dilihat dari fasilitas atau peran dosen, tetapi juga dari rasa aman, dihargai, dan terlibat yang dirasakan mahasiswa saat proses pembelajaran berlangsung.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis SEM dan pembahasan pada bagian sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dukungan keluarga memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap motivasi berprestasi mahasiswa. Artinya, semakin besar dukungan yang diberikan keluarga, baik dalam bentuk perhatian, motivasi verbal, maupun fasilitas belajar, maka semakin tinggi dorongan berprestasi yang dimiliki mahasiswa.
2. Manajemen diri berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi berprestasi. Mahasiswa yang memiliki kemampuan mengatur waktu, menetapkan target, serta konsisten dalam perilaku belajar cenderung memiliki motivasi yang lebih tinggi untuk mencapai prestasi akademik.
3. Iklim kelas juga menunjukkan pengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi. Suasana kelas yang kondusif, suportif, dan komunikatif terbukti mampu mendorong mahasiswa untuk lebih termotivasi dalam meraih pencapaian akademik.
4. Motivasi berprestasi memberikan pengaruh langsung yang signifikan terhadap prestasi akademik. Mahasiswa yang memiliki kebutuhan berprestasi tinggi akan menunjukkan komitmen, usaha belajar yang kuat, dan strategi belajar yang efektif, sehingga berdampak pada capaian akademik yang lebih baik.

5. Dukungan keluarga tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh dukungan keluarga bersifat tidak langsung, yang artinya motivasi berprestasi menjadi perantara penting dalam menjembatani pengaruh tersebut.
6. Manajemen diri juga tidak memiliki pengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Pengaruhnya dimediasi sepenuhnya oleh motivasi berprestasi, sehingga kemampuan mengelola diri hanya akan berdampak pada hasil belajar jika dibarengi dengan motivasi berprestasi yang kuat.
7. Iklim kelas tidak berpengaruh langsung terhadap prestasi akademik. Meski iklim kelas penting, namun efeknya terhadap hasil akademik mahasiswa terjadi secara tidak langsung melalui peningkatan motivasi internal.
8. Motivasi berprestasi terbukti sebagai mediator penuh antara dukungan keluarga dan prestasi akademik. Ini mengindikasikan bahwa dukungan keluarga akan lebih bermakna dalam konteks pendidikan tinggi jika mampu menumbuhkan motivasi internal dalam diri mahasiswa.
9. Motivasi berprestasi juga memediasi secara penuh hubungan antara manajemen diri dan prestasi akademik. Artinya, pengelolaan diri hanya akan berdampak signifikan apabila diikuti oleh orientasi berprestasi yang kuat.
10. Motivasi berprestasi juga memediasi secara penuh pengaruh iklim kelas terhadap prestasi akademik. Lingkungan pembelajaran yang baik harus mampu membangkitkan motivasi agar dapat berdampak pada peningkatan prestasi.

11. Model SEM yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan kecocokan model (goodness of fit) yang memadai. Indeks kesesuaian model seperti CFI, TLI, RMSEA dan chi-square menunjukkan bahwa struktur model yang diajukan dapat diterima secara statistik dan mendukung secara teoretis

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi teoretis sebagai berikut:

1. Teori McClelland diperkuat, khususnya dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, dengan menunjukkan bahwa kebutuhan berprestasi dapat dijelaskan oleh faktor eksternal (dukungan keluarga dan iklim kelas) serta internal (manajemen diri). Penelitian ini memberikan validasi empirik bahwa dorongan berprestasi berperan sebagai jembatan menuju pencapaian akademik.
2. Model motivasi berprestasi berbasis mediasi diperluas. Penelitian ini menawarkan pendekatan mediasi yang relatif jarang digunakan dalam model motivasi akademik di tingkat pendidikan tinggi, dan menunjukkan relevansi motivasi sebagai variabel intervening utama.
3. Kontribusi terhadap teori manajemen diri dan teori self-regulated learning (Bandura) ditunjukkan dengan membuktikan bahwa kemampuan pengelolaan diri bukan hanya berperan langsung terhadap hasil akademik, tetapi terlebih dahulu memengaruhi motivasi mahasiswa.
4. Teori lingkungan belajar (Vygotsky) mendapatkan dukungan dengan bukti bahwa persepsi terhadap iklim kelas (sosial-kognitif) memainkan peran dalam membentuk motivasi mahasiswa, bukan hanya prestasi langsung.

5. Menyusun masukan untuk Pemko Sawahlunto terkait upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto.

Tabel 48. Analisis SWOT Hasil Temuan Penelitian

Aspek	Temuan Penelitian	Implikasi
Strengths (Kekuatan)	Dukungan keluarga mahasiswa Sawahlunto relatif tinggi dalam bentuk dukungan moral dan finansial.	Basis sosial yang kuat untuk memperkuat motivasi dan prestasi mahasiswa.
Weaknesses (Kelemahan)	Manajemen diri mahasiswa masih lemah, ditunjukkan dengan rendahnya disiplin belajar dan kontrol diri.	Perlu intervensi program penguatan *self-regulated learning*.
Opportunities (Peluang)	Iklim kelas di sebagian besar kampus cukup kondusif, dan kebijakan Kemendikbudristek mendorong *Merdeka Belajar–Kampus Merdeka*.	Kesempatan memperkuat motivasi berprestasi melalui kolaborasi dosen, mahasiswa, dan orang tua.
Threats (Ancaman)	Tantangan global dan persaingan kerja yang semakin kompetitif berpotensi menekan mahasiswa dengan motivasi rendah.	Pemda perlu menyiapkan program pendampingan agar mahasiswa tetap kompetitif.

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi praktis dapat diarahkan untuk mendukung pengambilan kebijakan di tingkat daerah maupun perguruan tinggi. Dalam kerangka Evidence-Based Policy Making (EBPM), temuan empiris penelitian ini memberikan dasar objektif bagi penyusunan strategi peningkatan prestasi mahasiswa asal Kota Sawahlunto. Oleh karena itu, diperlukan pemetaan dalam bentuk analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta roadmap kebijakan yang menyelaraskan hasil penelitian dengan kebijakan eksisting Pemko Sawahlunto maupun regulasi

Kemendikbudristek. Roadmap ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi pemerintah daerah, perguruan tinggi, dan keluarga dalam merumuskan intervensi yang lebih terarah.

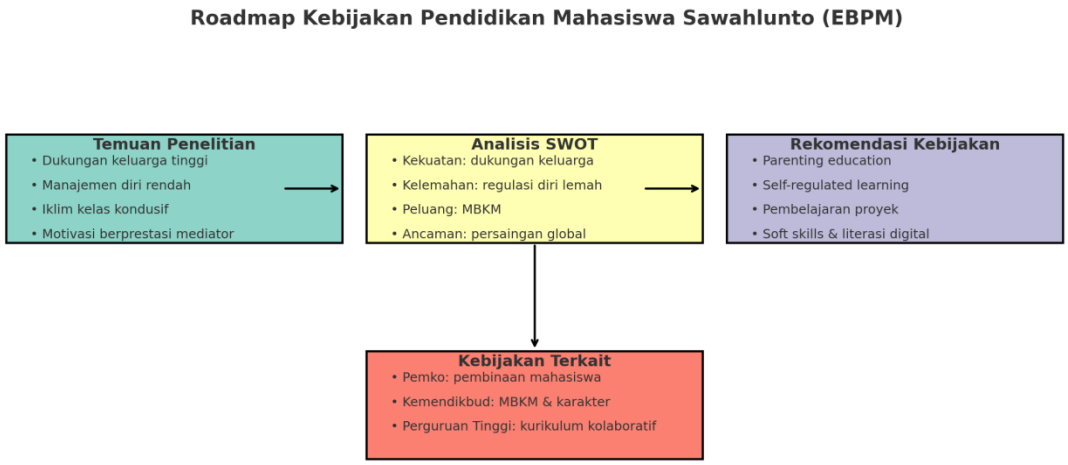

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan empiris yang diperoleh, disarankan beberapa langkah strategis yang dapat diterapkan oleh institusi pendidikan tinggi, khususnya perguruan tinggi di Kota Sawahlunto, sebagai berikut:

1. Pembentukan Unit Layanan Akademik Berbasis Keluarga

   Disarankan agar perguruan tinggi membentuk sebuah Unit Layanan Akademik Berbasis Keluarga, yang bertugas menjembatani komunikasi antara pihak kampus dan keluarga mahasiswa. Unit ini dapat menjalankan program-program seperti:

   a. “Surat Akademik kepada Orang Tua” tiap semester yang berisi ringkasan capaian akademik dan non-akademik mahasiswa.

b. Kelas Parenting Akademik, yaitu sesi daring atau luring singkat yang memberikan edukasi kepada orang tua tentang cara mendukung studi anak di perguruan tinggi.
c. Sistem Konsultasi Tiga Pihak: dosen wali-mahasiswa-keluarga, untuk menangani masalah akademik secara komprehensif.

Langkah ini akan memperkuat peran keluarga sebagai sumber motivasi, selaras dengan temuan bahwa dukungan keluarga memiliki efek signifikan terhadap motivasi berprestasi.

2. Integrasi Program Literasi Manajemen Diri ke dalam Kurikulum

Disarankan agar kampus mengembangkan program literasi manajemen diri mahasiswa yang diintegrasikan ke dalam kurikulum atau kegiatan kokurikuler. Program ini dapat berupa:

a. Mata kuliah atau modul pengayaan seperti “Self-Management for Academic Success”.
b. Workshop rutin tentang manajemen waktu, penetapan tujuan, pengendalian diri, dan teknik belajar mandiri.
c. Monitoring berbasis aplikasi, di mana mahasiswa bisa mengevaluasi kemajuan pribadinya terhadap target belajar yang ditetapkan.

Program ini bertujuan membekali mahasiswa dengan keterampilan pengelolaan diri yang kuat, sebagaimana hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen diri berperan penting dalam membentuk motivasi dan prestasi akademik.

3. Penguatan Iklim Kelas melalui Pendekatan Sosial-Psikologis

Dosen perlu didorong untuk menciptakan iklim kelas yang kondusif dengan mengadopsi pendekatan sosial-psikologis. Hal ini bisa dilakukan melalui:

a. Pelatihan strategi pembelajaran berbasis partisipatif, seperti diskusi kelompok, peer teaching, dan problem-based learning.
b. Instrumen asesmen iklim kelas, agar mahasiswa dapat memberi umpan balik secara berkala terhadap suasana perkuliahan.
c. Pemberian penghargaan atau apresiasi terhadap dosen dengan iklim kelas terbaik, berdasarkan evaluasi mahasiswa.

Hal ini penting karena hasil penelitian menunjukkan iklim kelas turut memengaruhi motivasi mahasiswa.

4. Pelibatan Keluarga dalam Forum Akademik Mahasiswa

Kampus dapat menyelenggarakan Forum Akademik Keluarga Mahasiswa, yang bertujuan melibatkan keluarga dalam momen akademik tertentu seperti:

a. Seminar hasil studi akhir atau kolokium.
b. Pameran karya tugas akhir.
c. Webinar kolaboratif antara orang tua dan dosen pembimbing.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. A. G. (2020). *Buku Ajar Evaluasi Pendidikan. 5th ed.* FIP Undiksha.

Alghamdi, A. K. H., & Alghamdi, S. A. (2022). Academic Achievement: Influences of University Students' Self-Management and Self-Efficacy. Journal of Intelligence, 10(3), 55. https://doi.org/10.3390/jintelligence10030055

Alifah, F. N. (2019). *Hubungan Manajemen Kelas terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar di Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sedati*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Amanatillah, I. A. (2022). *Pengaruh Harga Diri dan Dukungan Sosial Keluarga terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa di Universitas Binawan Jakarta*. Universitas Binawan.

Amir, H. (2016). Korelasi Pengaruh Faktor Efikasi Diri dan Manajemen Diri terhadap Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Pendidikan Kimia Universitas Bengkulu. *Jurnal Pendidikan*, *10*(4), 336–342.

Anni, C. T. (2004). *Psikologi Belajar*. Unnes Press.

Anozie, I. U., Okonkwo, C. A., & Eze, M. O. (2024). Achievement motivation, academic resilience, and academic performance among Nigerian undergraduates: Mediating role of perceived academic stress. *African Journal of Psychology and Education*, *12*(1), 31–44. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.21941.01764

Arikunto, S. (2006). *Pengelolaan Kelas dan Siswa: Sebuah Pendekatan Evaluatif*. Raja Grafindo Persada.

Atkinson, J. (1984). *Motivation in Fantasy, Action and Society*. D. Van Narst and Company. Inc.

Butt, M., Khan, T. M., & Jabbar, M. N. (2022). Effectiveness of achievement motivation on satisfaction and academic performance of university students. Competitive Social Science Research Journal, 3(2), 330–339. https://cssrjournal.com/index.php/cssrjournal/article/view/297

Chaplin, J. P. (2011). *Kamus Lengkap Psikologi*. PT. Raja Grafika Persada.

Chongchong, Y., & Singh, S. S. B. (2024). The influence of student self-management on academic achievement among students in China. International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 14(10). https://doi.org/10.6007/IJARBSS/v14-i10/23451

Daely, K., Sinulingga, U., & Manurung, A. (2013). Analisis Statistik Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Saintia Matematika*, *1*(5), 483–494.

Dalyono, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Rineka Cipta.

Daryanto. (2015). *Pengelolaan Budaya Dan Iklim Sekolah*. Gava Media.

Davit, E. P., & Hadiyanto, H. (2019). Pengaruh Iklim Sekolah Terhadap Motivasi

Kerja Guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Teknologi dan Rekayasa Kota Pariaman. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, *7*(2), 135–144.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3 Cetak Ke-4*. Balai Pustaka.

Departemen Pendidikan Nasional RI. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Balai Pustaka.

Dimyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar & Pembelajaran*. Rineka Cipta.

Dinas Pendidikan Kota Sawahlunto. (2024). *Data Perkembangan Penerima Reward Nilai IP Semester Mahasiswa Kota Sawahlunto Dari Pemko Sawahlunto*.

Djamarah, S. B. (2017). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.

Dzikri, F. F., & Maknun, J. (2021). The Effect of Student Achievement on Student Interest and Career Choices (A Systematic Review). *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, *651*, 30–33.

Engkoswara, & Komariah, A. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.

Fahmi, I. (2014). *Manajemen Kepemimpinan Teori dan Aplikasi*. Alfabeta.

Feist, J., & Feist, G. J. (2010). *Teori Kepribadian: Theory of Personality*. Salemba Humanika.

Fitria, L., & Barseli, M. (2021). Kontribusi Dukungan Keluarga terhadap Motivasi Belaja Anak Broken Home. *JPGI: Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, *6*(1), 6–9.

Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2013). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori & Praktik*. ECG.

Gagne, R. M. (1985). *The Conditioning of Learning and Theory of Intruction*. Holt. Rinehart & Winston.

Ghozali, I. (2021). *Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 24: Update Bayesian SEM*. Universitas Diponegoro.

Gie, T. L. (1995). *Cara Belajar yang Efisien; Sebuah Buku Pegangan untuk Mahasiswa Indonesia, Jilid II*. Liberty.

Gunarsa, S. D., & Singgih, D. G. Y. (2012). *Psikologi Untuk Keluarga*. Penerbit Libri.

Hadiyanto. (2016). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*. Kencana.

Hadiyanto. (2019). Korelasi antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *3*(3), 909–915.

Hadiyanto. (2023). *Teori dan Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*. Kencana.

Hadiyanto, Jabar, C. S. A., Trihantoyo, S., Zulaikha, & Febrianti, S. (2023). Assessment For University Classroom Climate Improvement In Indonesia. *KOLOKIUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, *11*(1), 43–53.

Hadiyanto, & Syahril. (2018). *Perbaikan Iklim Kelas untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Perguruan Tinggi*. 1–8. https://doi.org/10.31227/osf.io/z4cym

Hayati, P. N. (2021). *Motivasi Berprestasi Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi (Studi Kasus pada Lima Mahasiswa Adiksi IAIN Purwokerto)*. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Hendikawati, P. (2011). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif Inovatif*, *2*(1), 27–35.

Hodsay, Z. (2016). Perbedaan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Mahasiswa antara Gaya Belajar Visual, Auditorial dan Kinestetik pada Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Univesitas PGRI Palembang. *Jurnal Profit*, *1*(1), 73–86. https://doi.org/10.36706/jp.v3i1.5557

Hutagaol, J. M. (2023). Self-Management: Aspek Penting Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Alternatif: Wacana Ilmiah Interkultural*, *12*(1), 75–87.

Ibrahim, I. D. K., Cahyadi, I., Anggriani, R., & Abdurrahman. (2020). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Selama Penggunaan E-Learning Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bumigora). *Target: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, *2*(2), 265–278. https://doi.org/https://doi.org/10.30812/target.v2i2.1016

Indriana, D., Widowati, A. I., & Surjawati. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik: Studi Kasus pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, *18*(1), 39–48. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557

Indriyani. (2013). *Aplikasi konsep & Teori Keperawatan Maternitas Postpartum dengan Kematian Janin*. Ar-Ruzz Media.

Jackson, D., & Wilton, N. (2016). Career Choice Status Among Undergraduates And The Influence Of Career Management Competencies And Perceived Employability. *Journal Education Work*, *9080*, 1–18.

Jafari, S., & Asgari, A. (2020). Predicting students' academic achievement based on the classroom climate, mediating role of teacher-student interaction and academic motivation. Integration of Education, 24(1), 62–74. https://doi.org/10.15507/1991-9468.098.024.202001.062-074

Khodijah, N. (2018). *Psikologi Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, A., Ma'wiyah, N., & Ihsan, M. (2020). Kontribusi Dorongan Keluarga dan Teman Bergaul terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa dengan Memperhatikan Intensitas Belajar. *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan*

Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, *8*(1), 51–60. https://doi.org/https://doi.org/10.24256/jpmipa.v8i1.1318

Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana.

Li, X., Huang, Y., & Wu, Z. (2022). The role of achievement motivation and self-efficacy in predicting academic performance: Evidence from university students. *Frontiers in Psychology*, *13*, 972910. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.972910

Li, X., & Zhang, L. (2022). A chain mediation analysis of self-efficacy and academic performance: The role of achievement motivation. Frontiers in Psychology, 13, 972910. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.972910.

Li, Y., & Qiu, Z. (2022). How does my family affect me? The family cultural capital impact on students' academic achievement. Children and Youth Services Review, 141, 106623. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2022.106623

Magfirah, Z., S., R. M. B., & Suhartati. (2023). Pengaruh Minat Belajar dan Iklim Kelas terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP. *Jurnal Peluang*, *11*(2), 23–31.

Mangkunegara, A. A. A. P. (2006). *Evaluasi Kinerja SDM*. PT. Refika Aditama.

Marley, S. C., & Wilcox, M. J. (2022). Do family and peer academic social supports predict academic motivations and achievement of first-year college students? Journal of Applied Research in Higher Education, 14(3), 958–973. https://doi.org/10.1108/JARHE-06-2020-0158

Mauliddya, S. A., & Rustam, A. (2019). Peran Dukungan Sosial Orang Tua terhadap Prestasi Akademis melalui Mediasi Motivasi Belajar Intrinsik. *Gadjah Mada Journal Psychology*, *5*(2), 166–177.

Melinda, S., Fatimah, S., & Koryati, D. (2018). Pengaruh Manajemen Belajar terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Tanjung Raj. *Jurnal Profit*, *5*(2), 160–167.

Middleton, J. A., & Spanias, P. A. (1999). Motivation for Achievement in Mathematics: Findings, Generalizations, and Criticisms of The Research. *Journal for Research in Mathematics Education*, *30*(1), 65–88.

Moedjiarto. (2010). *Sekolah Unggulan Pendidikan Partisipator dengan Pendekatan Sistem*. Duta Graha Pustaka.

Mulyawan, P. S., Mardi, & Susanti, S. (2022). Pengembangan Prestasi Belajar Siswa yang di Mediasi Motivasi Belajar, Studi pada SMK Akuntansi di Bogor Jawa Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, *8*(3), 2371–2383.

Nguti, L. E. K., Osarenkhoe, A., & Kiraka, R. N. (2019). A Study of The Relationship Between Social Cognitive Factors and Career Choice Satisfaction in The Technology Career Path: A Gendered Perspective. *Global Business Review*, *22*(4), 851–864.

Nugroho, C., & Pramukantoro, J. A. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa Berdasarkan Latar Belakang Sekolah Pada Mata Kuliah Praktik Dasar Listrik dan Matematika Teknik 1 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa S1 PTE UNESA tahun angkatan 2012. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, *3*, 97–104.

Nursalim, M. (2014). *Strategi dan Intervensi Konseling*. Akademika Permata.

Omeje, A. N., & Abugu, S. O. (2015). The Impact of Scholarships on Students' Academic Performance: A Case of Tertiary Institutions in Enugu State, Nigeria. *Bulletin of Business and Economics*, *4*(2), 93–104.

Otami, D. C., Ampiah, J. G., & Anthony-Krueger, C. (2012). Factors Influencing Elective Science Students' Perception of Their Biology Classroom Environment in Low and High Academic Achieving Schools in the Central Region of Ghana. *International Journal of Research Studios in Education*, *1*(1), 35–46.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

Prananda, G., & Hadiyanto, H. (2019). Korelasi Antara Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, *3*(3), 909–915.

Prijosaksono, A., & Marlan, M. (2001). *Self Manajemen-12 Langkah Manajemen Diri: Guru Terbaik Sekaligus Musuh Terbesar Manusia*. Elex Media Computindo.

Purwanto, N. (2006). *Psikologi Pendidikan*. PT. Remaja Rosdakarya.

Rahmadani, H., Arlizon, R., & Saam, Z. (2017). Hubungan Manajemen Diri dan Prestasi Belajar Siswa Bimbingan Konseling Semester IV Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, *4*(2), 1–9.

Rahmi, R., & Salim, R. M. A. (2017). Peran Pelibatan Diri Siswa Sebagai Mediator Dalam Hubungan Antara Iklim Kelas Dengan Sikap Kreatif Siswa SD Sekolah Alam. *Jurnal Psikologi*, *16*(1), 77–87.

Ramadhan, R., & Julianto. (2020). Iklim Kelas dan Motivasi Belajar Sebagai Prediktor Prestasi Belajar Mahasiswa. *Eksistensi*, *2*(1), 19–27.

Reber, A. S., & Reber, E. S. (2010). *The Penguin Dictionary of Psychology*. Pustaka Pelajar.

Riezky, A. K., & Sitompul, A. Z. (2017). Hubungan Motivasi Belajar dengan Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama. *Jurnal Aceh Medika*, *1*(2), 79–86.

Rudhumbu, N., Tirumalai, A., & Kumari, B. (2017). Factors that Influence

Undergraduate Students' Choice of a University: A Case of Botho University in Botswana. *International Journal of Learning and Development*, *7*(2), 27–37.

Santrock, J. W. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Kencana.

Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Rajawali Pers.

Setiani, & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen Diri terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Idaarah*, *5*(2), 290–299.

Setianti, & Miranti, T. (2021). Dampak Manajemen Diri terhadap Prestasi Belajar dengan Motivasi Diri sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Idaarah*, *5*(2), 290–299.

Setiawati, S. (2008). *Proses Pembelajaran dalam Pendidikan Kesehatan*. Trans Indo Media.

Setyawan, B., & Mahmudah, F. N. (2022). Implementasi Manajemen Diri Siswa Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar. *Indonesian Journal of Education and Learning*, *5*(2), 59–66.

Siagian, S. P. (2016). *Teori dan Praktek Kepemimpinan*. PT. Rineka Cipta.

Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. PT. Rineka Cipta.

Solimun, M. S. (2002). *Multivariate Analysisi Structural Equalition Modelling (SEM) Menggunakan AMOS 26*. Universitas Brawijaya.

Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Tarsito.

Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Sujarwo, S., & Herwin, H. (2023). Parental involvement and student achievement: A meta-analysis of publications in the Scopus database. International Journal of Instruction, 16(2), 107–124. https://doi.org/10.29333/iji.2023.1627a

Sukmadinata, N. S. (2016). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Rosda Karya.

Syafaruddin. (2005). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. Ciputat Press.

Syahril, & Hadiyanto. (2018). Improving School Climate for Better Quality Educational Management. *Journal of Educational and Learning Studies*, *1*(1), 16–22. https://doi.org/doi.org/10.32698/0182

Syamsudin, Rachmawanto, W., & Astuti, W. T. (2022). Dampak Dukungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat VI. *Jurnal Keperawatan Karya Bhakti*, *8*(2), 70–77.

Utami, D. O. (2018). *Pengaruh Pelatihan Manajemen Diri Akademik terhadap Peningkatan Motivasi Beprestasi Mahasiswa Bidikmisi Angkatan 2013-2016 Universitas Sebelas Maret Surakart*. Universitas Sebelas Maret.

Utami, H., Barokah, S. N., & Taviyastuti. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa. *Admisi & Bisnis*, *19*(1), 59–70. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32497/ab.v19i1.1259

Walef, S. M., Syahril, S., & Rifma, R. (2023). Iklim Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, *6*(1), 157–164.

Wang, M. T., & Degol, J. L. (2022). Classroom climate and children's academic and psychological wellbeing: A systematic review. Educational Psychology Review, 34(1), 1–30. https://doi.org/10.1007/s10648-021-09556-1Widoyoko, S. E. P. (2012). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Pustaka Belajar.

Xia, Y., & Lirong, Z. (2022). The relationship between achievement motivation and college students' academic performance. Frontiers in Psychology, 13, 1031912. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1031912

Xu, M. (2023). The mediating role of academic motivation in the relationship between students' self-concept and academic achievement. *Journal of Educational Research*, *116*(3), 245–259. https://doi.org/10.1016/j.jer.2023.06.004

Yuli, D. R., Hadiyanto, H., Sabandi, A., & Adi, N. (2018). Pengaruh Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Motivasi Kerja Guru SMK Negeri di Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(2), 4073–4078.

Zhang, Y., & Wang, Y. (2022). The relationship between perceived classroom climate and academic performance: The mediating role of student engagement. *Frontiers in Psychology*, *13*, 9387542. https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.9387542.

Zhang, L., Chen, Y., & Wang, H. (2024). Academic buoyancy, self-efficacy, and academic performance among doctoral students: The mediating role of academic motivation. *Heliyon*, *10*(1), e08619. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e08619.

Zhao, Z., Ren, P., & Yang, Q. (2024). Student self-management, academic achievement: Exploring the mediating role of self-efficacy and the moderating influence of gender. arXiv preprint. https://arxiv.org/abs/2404.11029.